I. PENDAHULUAN

Kalimantan Tengah dengan luas wilayah 154.267 km2 atau 15.426.780 ha, terdiri dari lahan kering seluas 95.050 km2 dan lahan basah (gambut, pasang surut dan lebak) seluas 59.146 km2, memiliki potensi untuk pengembangan komoditas pertanian, baik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan maupun peternakan. Beberapa komoditas unggulan yang dikembangkan di Kalimantan Tengah, antara lain padi, jagung, kedelai, ubi kayu, kacang tanah, cabe merah, mangga, rambutan, pisang, anggrek, durian, jeruk, kelapa sawit, karet, kelapa, kopi, lada, sapi potong, kambing/domba, babi, ayam buras dan itik/entok.

Sektor pertanian sangat penting peranannya, karena selain sebagai mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk, juga sebagai penghasil PDRB terbesar bagi perekonomian di Kalimantan Tengah. Permasalahan umum yang dihadapi dalam pembangunan pertanian di daerah ini antara lain terbatasnya akses permodalan dan sumberdaya produktif, terbatasnya prasarana perdesaan, masih rendahnya produktivitas dan kualitas SDM, belum mantapnya lembaga petani, rendahnya kesejahteraan dan kualitas hidup petani, serta kecilnya nilai tambah pada kegiatan ekonomi produk yang didominasi oleh komoditas primer.

Secara umum arah kebijakan pembangunan pertanian Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2015 - 2019 antara lain: (1) Meningkatkan kapasitas produksi melalui peningkatan produktivitas dan perluasan areal pertanian, (2) Meningkatkan daya saing dan nilai tambah komoditi pertanian, (3) Meningkatkan produksi dan diversifikasi sumber daya pertanian, (4) Pengelolaan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati, (5) Memperkuat kapasitas mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Renstra 2015 - 2019 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) yang diharapkan sebagai acuan yang dapat memberikan arah dan fokus program dan kegiatan bagi BPTP Balitbangtan Kalimantan Tengah. Disamping itu, Renstra ini juga ditujukan untuk menjamin keberlanjutan dan peningkatan kinerja Balai dalam 5 tahun ke depan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, BPTP Balitbangtan Kalimantan Tengah melaksanakan beberapa kegiatan pengkajian yang mendukung kegiatan pokok sektor pertanian. Kegiatan pengkajian ini bertujuan

untuk menghasilkan model-model usahatani komoditas unggulan daerah, baik pada agroekosistem lahan kering maupun lahan basah, serta menghasilkan beberapa solusi teknis sebagai tanggapan terhadap isu aktual dalam penerapan kebijakan pembangunan pertanian regional.

Laporan ini memuat profil Balai, hasil kegiatan pengkajian, kegiatan kerjasama, diseminasi hasil pengkajian, serta kegiatan pendampingan di Kalimantan Tengah, yang dilaksanakan selama tahun 2019.

II. PROFIL BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH

2.1. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTP, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan Kalimantan Tengah adalah unit pelaksana teknis di bidang pengkajian pertanian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP).

.

2.2. Tugas dan Fungsi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan Kalimantan Tengah Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTP, mempunyai **tugas** yakni melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan Kalimantan Tengah menyelenggarakan **fungsi** sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian ,perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;

6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi;
7. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
8. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
9. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut, BPTP Balitbangtan Kalimantan Tengah ke depan akan terus memperkuat jaringan litkaji dengan Puslit/Balit lingkup Badan Litbang Pertanian dan dinas/instansi terkait yang ada di daerah guna menghasilkan inovasi teknologi spesifik lokasi yang siap dikembangkan dan diadopsi oleh pengguna, serta meningkatkan kapasitas institusi melalui penambahan sarana litkaji dan optimalisasi kegiatan (informasi, komunikasi dan diseminasi) hasil-hasil litkaji ke pemerintah daerah kabupaten/kota.

2.3. Susunan Organisasi

Susunan organisasi BPTP Balitbangtan Kalimantan Tengah disajikan pada gambar 1, terdiri dari :

a.	Kepala Balai	:	Dr. Ir. Syamsuddin, M.Sc
b.	Sub Bagian Tata Usaha	:	Titiek Indraswati, S.P.
c.	Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian	:	Dr. Dedy Irwandi, S.Pi., M.Si.
d.	Kelompok Jabatan Fungsional	:	Peneliti dan Penyuluh

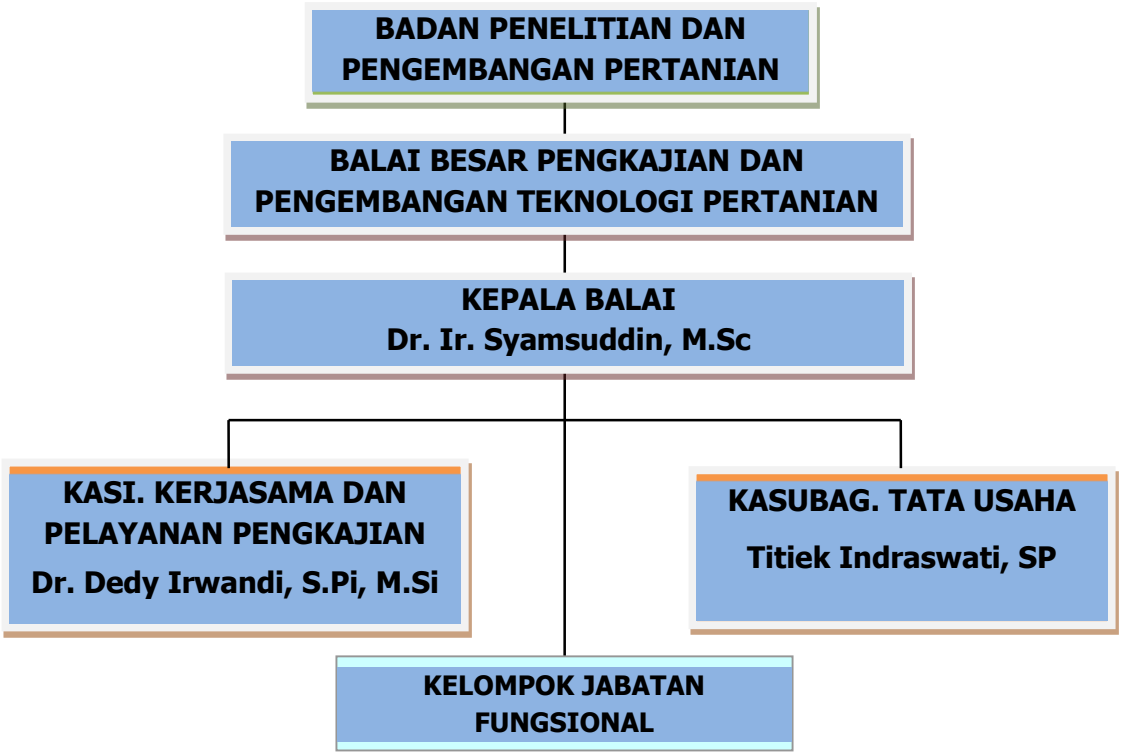

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan Kalimantan Tengah

Untuk melaksanakan dan mengelola anggaran DIPA APBN yang berbasis kinerja maka dibentuklah struktur organisasi pelaksanaan kegiatan berbasis kinerja seperti disajikan pada Gambar 2.

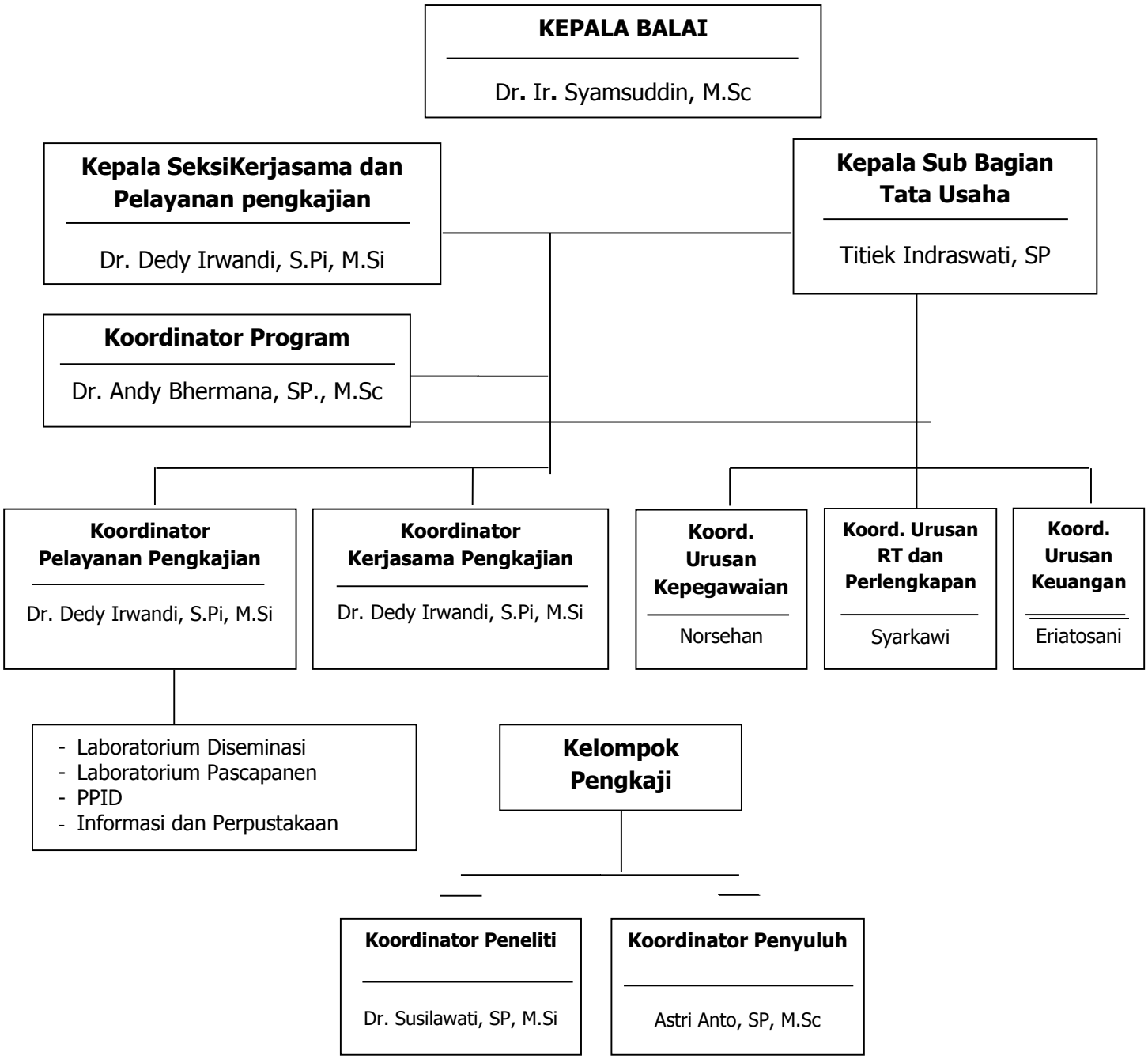

Gambar 2. Struktur pelaksana kegiatan berbasis kinerja
BPTP Balitbangtan Kalimantan Tengah TA. 2019

2.4 Visi dan Misi

2.4.1. Visi

Sebagai Unit Pelaksana Teknis, Visi BPTP Balitbangtan Kalimantan Tengah merupakan bagian integral dari visi Badan Litbang Pertanian, dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan khususnya di Propinsi Kalimantan Tengah. Persepsi tersebut diwujudkan dalam bentuk program Litkaji dan Diseminasi yang bersifat *fleksible* sesuai dengan perkembangan dinamika lingkungan strategis dan harus mampu menjadi akselerator pembangunan pertanian pedesaan guna menghasilkan paket teknologi pertanian yang sesuai dan dibutuhkan oleh pengguna di wilayah ini.

Guna mensinergikan kepentingan pusat dan daerah dalam hal penyediaan dan perekayasaan teknologi pertanian tepat guna spesifik wilayah, serta mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Badan Litbang Pertanian Tahun 2015-2019, BPTP Balitbangtan Kalimantan Tengah menetapkan **Visi** yakni **"*Mewujudkan visi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi lembaga Penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di dunia dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan*".**

2.4.2 Misi

Guna mewujudkan visi yang telah ditetapkan, misi yang dilaksanakan adalah :

a. Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri;
b. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika ungul dalam rangka peningkatan scientific recognition dan impact recognition.

2.5 Tujuan dan Sasaran Tahun 2019

2.5.1 Tujuan :

Dalam rangka merealisasikan visi dan misi tersebut, ditetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri berbasis *advance technology* dan *bioscience*, aplikasi IT dan adaptif terhadap dinamika iklim ;
2. Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian tropika unggul untuk mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian nasional.

2.5.2 Sasaran :

Sasaran yang ingin dicapai oleh BPTP Balitbangtan Kalimantan Tengah dalam lima tahun (2015–2019) adalah:

1. Tersedianya varietas dan galur/klon unggul baru, adaptif dan berdaya saing dengan memanfaatkan advance technology dan bioscience;
2. Tersedianya teknologi dan inovasi budidaya, pasca panen dan prototipe alsintan berbasis *bioscience* dan *bioengineering* dengan memanfaatkan *advance technology*, seperti teknologi nano, bioteknologi, iradiasi, bioinformatika dan bioprosesing yang adaptif;
3. Tersedianya data dan informasi sumberdaya pertanian (lahan, air, iklim dan sumberdaya genetik) berbasis bio informatika dan geo spasial dengan dukungan IT;
4. Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian, kelembagaan dan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian;
5. Tersedia dan terdistribusinya produk inovasi pertanian (benih/bibit sumber, prototipe, peta, data dan informasi) dan materi transfer teknologi;
6. Penguatan dan perluasan jejaring kerja mendukung terwujudnya lembaga litbang pertanian yang handal dan terkemuka serta meningkatnya HKI.

Dalam rangka mewujudkan visi, misi ,tujuan dan sasaran tersebut, nilai-nilai yang wajib menjadi pegangan bagi pimpinan dan seluruh pegawai BPTP

Kalimantan Tengah adalah profesionalisme, komunikatif, transparan, jujur, bertanggungjawab, konsisten, antisipatif, dinamis, efektif, efisien, inovatif, dan responsif.

Adapun kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan Kalimantan Tengah pada Tahun 2019 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan BPTP Balitbangtan Kalimantan Tengah Tahun 2019

No	Program/Kegiatan	Nama Kegiatan
1.	Teknologi Spesifik Lokasi	a. Kajian Terpadu Manajemen Pemeliharaan Ternak Sapi b. Kajian Teknologi Budidaya Sawah Bukaan Baru c. Perakitan Paket Teknologi Budidaya Jagung Toleran Genangan Spesifik Lokasi
2.	Diseminasi dan Penyiapan Teknologi Untuk Dimanfaatkan Pengguna	a. Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi (Pameran/Pekan Daerah, Publikasi, Visitor plot, Siaran TV, Radio dan Media Cetak) b. Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional (Tanaman Pangan, Hortikukltura dan Perkebunan) c. Tagrimart atau Obor Pangan Lestari d. Pendampingan Gerakan Petani Milenial di Kalimantan Tengah e. Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK dan Komoditas Utama Kementan serta SAPIRA f. Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Kakao Hasil Litbang Pertanian (22.250 Pohon) g. UPSUS Siwab di Kalimantan Tengah h. Pengembangan Model Perbibitan Ayam KUB (Inti Plasma) di Kalimantan Tengah i. Pengembangan Ayam Kampung Unggul Berbasis Rumah Tangga di Kalimantan Tengah j. Pengembangan Ayam Kampung Unggul Strata II Di IPPTP Tatas Mendukung Kegiatan Bekerja Di Kalimantan Tengah k. Pengembangan Ayam Kampung Unggul Korporasi dengan Pemda Provinsi Kalimantan Tengah Mendukung Penyediaan Ayam Potong l. Pengelolaan Sumberdaya Genetik Spesifik Lokasi Kalimantan Tengah

		m. Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian untuk Peningkatan Indeks Pertanaman n. Peningkatan komunikasi, koordinasi dan diseminasi hasil inovasi teknologi badan litbang pertanian o. Pemberdayaan KP Tatas Kapuas di Kalimatan Tengah.
3.	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian
4.	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	a. Pengembangan Pertanian Bioindustri Padi dan Kelapa Sawit Spesifik Lokasi di Kalimantan Tengah
5.	Benih Padi	a. Produksi Benih Sumber Padi (2 ton SS dan 2 ton Fs) b. Dukungan Perbenihan Komoditas Padi (11 ton ES)
6.	Benih Jagung	a. Produksi Benih Sumber jagung (2 Ton SS)
7.	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	a. Pengelolaan Website, Perpustakaan, PPID
8.	Koordinasi Manajemen Pengkajian	a. Koordinasi/Sinrkronisasi Satker dan pengelolaan Komisi Teknologi
9.	Jejaring/Kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk	a. Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian
10.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	a. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor b. Pengadaan Peralatan IT c. Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan d. Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan KP Tatas e. Perencanaan dan Pengawasan f. Belanja Penambahan nilai irigasi (Perbaikan jaringan pintu air irigasi) g. Belanja Penambahan nilai irigasi (Penambahan jaringan listrik KP Tatas) h. Belanja modal pengurukan dan pematangan tanah
11.	Layanan Dukungan Manajemen Satker	a. Layanan Program dan Anggaran b. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan c. Layanan Manajemen Keuangan Pengkajian dan

		Pengembangan Teknologi Pertanian (Pengelolaan Keuangan, SPI, UAPPA/B-W dan Administrasi Pengadaan) d. Pengelolaan Administrasi, Barang Milik Negara, Pembinaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan ISO 9001:2015), Laboraturium Diseminasi, Laboraturium Teknis dan Peningkatan kapasitas SDM e. Pengelolaan Kebun Percobaan (KP) Unit Tatas
12.	Layanan Perkantoran	a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan b. Kebutuhan sehari-hari perkantoran c. Langganan daya dan jasa d. Pemeliharaan kantor e. Pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan Kalimantan Tengah per 31 Desember 2019 sebanyak 52 orang. Pada Tabel 2 disajikan daftar nama pegawai sesuai regrouping per 31 Desember 2019.

Tabel 2. Daftar Pemangku Jabatan Tahun 2019

NO	NAMA PEGAWAI /NIP	GOL / PANGKAT	JABATAN
1	2	3	4
1	Dr. Ir. Syamsuddin, MSc 196705141997031002	IV/a Pembina	Kepala BPTP Kalimantan Tengah
2	Titiek Indraswati, SP 196705151990032001	III/d Penata Tk. I	Kepala Subbagian Tata Usaha
3	Dr. Dedy Irwandi, SPi, M.Si 197206051998031003	III/d Penata Tk.I	Kasie KSPP / Peneliti Muda
4	Dr. Muhammad Anang Firmansyah, SP, M.Si 196802221997031002	IV/b Pembina Tk. I	Peneliti Madya
5	Dr. Susilawati, SP, M.Si 196707171996022001	IV/a Pembina	Peneliti Madya

NO	NAMA PEGAWAI /NIP	GOL / PANGKAT		JABATAN
6	Dr. Andy Bhermana, SP, M.Sc 197004101997031002	III/d	Penata Tk. I	Peneliti Muda
7	Dr. Ronny Yuniar Br Galingging, SP, M.Si 197301261999032001	III/d	Penata Tk. I	Peneliti Muda
8	Dr. Twenty Liana, SP, MP 198007202009012011	III/c	Penata	Peneliti Muda
9	Adrial, S.Pt 197911162008011009	III/c	Penata	Peneliti Muda
10	Suparman, SP, MP 197712312008011020	III/b	Penata Muda Tk. I	Peneliti Pertama
11	Wahyu Adi Nugroho, SP 198606292009121010	III/b	Penata Muda Tk. I	Peneliti Pertama
12	Sri Agustini, SP 198108312011012009	III/b	Penata Muda Tk. I	Peneliti Pertama
13	Bambang Haryanto, SPt 198409092014031001	III/a	Penata Muda	Peneliti Pertama
14	Vidya Imaniasita, SP 198911212015032001	III/a	Penata Muda	Calon Peneliti Pertama
25	Laela Nuraini, STP, MSc 198902212019022001	III/b	Penata Muda Tk. I	Calon Peneliti Pertama
16	Astri Anto, SP, M.Sc 198111242011011004	III/c	Penata	Penyuluh Pertanian Muda
17	Umming Sente, S.Pt 197208251998032002	III/d	Penata Tk. I	Penyuluh Pertanian Muda
18	Yani Mankin, SP 196406031990032002	III/d	Penata Tk. I	Penyuluh Pertanian Pertama
19	Sintha Eliestya Purwandari, S.TP 197603192007102001	III/b	Penata Muda Tk. I	Penyuluh Pertanian Pertama

NO	NAMA PEGAWAI /NIP	GOL / PANGKAT	JABATAN
20	Hijrah Tunisa, SP, MSi 198009092008122001	III/c Penata	Penyuluh Pertanian Pertama
21	Dewi Ratnasari, SP 198009012008122001	III/a Penata Muda	Penyuluh Pertanian Pertama
22	Andriansyah, SP 197608182007011001	III/a Penata Muda	Penyuluh Pertanian Pertama
23	Sandis Wahyu Prasetiyo, SP 198112252014031001	III/a Penata Muda	Penyuluh Pertanian Pertama
24	Hia Cinta Tridamayanti, SST 198602242015032002	III/a Penata Muda	Penyuluh Pertanian Pertama
25	Norsehan, SE 196608131998032001	III/b Penata Muda Tk. I	Analisis Kepegawaian Pertama
26	Mislina, SP 198101062000032001	III/b Penata Muda Tk. I	Bendahara Penerimaan
27	Atyk Maryati, ST 198503032011012020	III/b Penata Muda Tk. I	Bendahara Pengeluaran
28	Syarkawi 196403241992101001	III/b Penata Muda Tk. I	Koord Administrasi (RT & Perlengkapan)
29	Armawi, A.Md 196208121994031001	III/c Penata	Petugas SIMAK BMN
30	Mahyudin 196506151994031002	III/b Penata Muda Tk. I	Verifikator Keuangan
31	Eriatosani 196305191987032001	III/c Penata	Petugas SAK
32	Muhaimin, A. Md 197203022000031001	III/a Penata Muda	Petugas Sarana dan Prasarana
33	Hendra Gonawan, SE 199002192018011001	III/a Penata Muda	Pengadministrasi Keuangan
34	Suryanti 197102102007102001	II/c Pengatur	Agendaris

NO	NAMA PEGAWAI /NIP	GOL / PANGKAT		JABATAN
35	Krisyetno 198208302009101001	II/c	Pengatur	Pengadministrasi Umum
36	Manulon 198211222007011001	II/c	Pengatur	Caraka
37	Supriyono 196709291998031009	II/a	Pengatur Muda	Pengemudi
38	Arifin Sutekno 196206212000031001	II/a	Pengatur Muda	Pekarya Taman
39	Hasiyen Minarni, S.Sos '196811191999032001	III/c	Penata	Pustakawan Pertama
41	Yulianto Purwaningtyas, B Sc 196207151986031001	III/c	Penata	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran
41	Ir. Marlon Siahaan, M Si 196608111993031002	IV/a	Pembina	Petugas Pendayagunaan Hasil Litbang
42	Ami Hewu, SPt 196403241992031001	III/c	Penata	Pengadministrasi Umum
43	Karjo 197909202001121003	III/a	Penata Muda	Pengadministrasi Umum
44	Tuni 196411081989031003	III/b	Penata Muda Tk. I	Pramu Publikasi
45	Sigit Pramono 198003152009101002	II/b	Pengatur Muda Tk. I	Pengadministrasi Umum
46	Saferaniansyah, S.Pt, ME 196902192000031001	III/c	Penata	Koordinator Kebun Percobaan / IP2TP Tatas
47	Suriansyah 196408021998031001	III/b	Penata Muda Tk. I	Pengadministrasi Umum

NO	NAMA PEGAWAI /NIP	GOL / PANGKAT	JABATAN
48	Josefh 196301121999031001	III/a Penata Muda	Operator Traktor
49	Gazali Rahman 196910252000031001	III/a Penata Muda	Operator Traktor
50	Dayu Satryo Pamungkas 199212102015031001	II/a Pengatur Muda	Calon Teknisi Litkayasa Pemula
51	Muhammad Yasir 198611132015031002	II/a Pengatur Muda	Teknisi Litkayasa Pemula
52	Cahyo Prasetyo, A. Md 199706132019021001	II/c Pengatur	Calon Teknisi Litkayasa Terampil

Adapun pegawai yang telah purna bakti sd periode 31 Desember 2019 sebanyak 2 orang yaitu (Tabel 3) :

Tabel 3. Daftar Nama Pegawai BPTP Kalimantan Tengah yang Purna Bakti

NO	NAMA PEGAWAI /NIP	GOL/PANGKAT	JABATAN
1.	Ir. Nur Widayati	Penata Tk I, III/d	Koordinator Laboratorium Diseminasi
2.	Lumban, SP, MSi	Penata Tk I, III/d	Petugas Pendayagunaan Hasil Litbang

Rincian jumlah Pegawai BPTP Kalimantan Tengah menurut tingkat pendidikan dan golongan kepangkatan, disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Keragaan Pegawai BPTP Balitbangtan Kalimantan Tengah menurut golongan dan pendidikan per 31 Desember 2019

No	Gol/ Ruang	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	II	0	0	0	0	0	1	0	0	5	0	2	8
3	III	4	6	17	3	0	4	0	0	6	0	0	40
4	IV	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
	Jumlah	**7**	**7**	**17**	**3**	**0**	**5**	**0**	**0**	**11**	**0**	**2**	**52**

Komposisi tingkat pendidikan pada masing-masing sub unit kerja disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Tingkat pendidikan ASN BPTP Balitbangtan Kalimantan Tengah periode 31 Desember 2019

NO	SUB UNIT KERJA	TINGKAT PENDIDIKAN*)							
		S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	LAIN2	JUMLAH
1	Kepala Balai	1	0	0	0	0	0	0	1
2	Subbag TU	0	0	4	1	3	4	2	14
3	Seksi KSPP	1	2	1	1	1	5	0	11
4	Peneliti	5	3	4	0	0	0	0	12
5	Penyuluh	0	1	7	1	0	0	0	9
6	Jabatan Fungsional Lainnya	0	0	2	0	1	2	0	5
	JUMLAH	**7**	**6**	**18**	**3**	**5**	**11**	**2**	**52**

Sebagai organisasi riset maka BPTP Kalimantan Tengah telah memiliki 26 orang pemangku jabatan fungsional tertentu (JFT) seperti disajikan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Jabatan Fungsional Tertentu periode 31 Desember 2019

No	Nama Jabatan JFT	Klas Jabatan	Jumlah
1	Peneliti Ahli Madya	11	2
2	Peneliti Ahli Muda	9	4
2	Peneliti Ahli Pertama	8	6
4	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	9	2
5	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	8	7
6	Analis Kepegawaian Pertama	9	1
7	Pustakawan Pertama	5	1
8	Teknisi Litkayasa Pemula	5	2
9	Teknisi Litkayasa Terampil	8	1
Jumlah			**26**

Sebanyak 23 Aparatur Sipil Negara (ASN) tersebar dalam 19 nama jabatan fungsional umum (JFU) atau pelaksana dengan komposisi disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Rekapitulasi Jabatan Fungsional Umum (JFU) Periode 31 Desember 2019

No	Unit Kerja/ Nama Jabatan JFU	Klas Jabatan	Jumlah
	Sub Bagian Tata Usaha		
1	Bendahara Penerimaan	7	1
2	Bendahara Pengeluaran	7	1
3	Pengadministrasi Keuangan	6	1
4	Koord Administrasi (RT & Perlengkapan)	6	1
5	Verifikator Keuangan	6	1
6	Petugas SIMAK BMN	6	1
7	Petugas SAK	6	1
8	Petugas Sarana dan Prasarana	6	1
9	Pengadministrasi Umum	5	1

No	Unit Kerja/ Nama Jabatan JFU	Klas Jabatan	Jumlah
10	Agendaris	5	1
11	Caraka	3	1
12	Pengemudi	3	1
13	Pekarya Taman	2	1
	Jumlah ASN Subbag TU		**13**
	Seksi KSPP		
14	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	7	1
15	Petugas Pendayagunaan Hasil Litbang	7	1
16	Koordinator Kebun Percobaan	7	1
17	Pengadministrasi Umum	5	4
18	Pramu Publikasi	4	1
19	Operator Traktor	3	2
	Jumlah ASN KSPP		**10**

Kantor Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan Kalimantan Tengah berada di Jl. G. Obos Km.5 Palangka Raya. Berikut adalah denah kantor Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Balitbangtan Kalimantan Tengah yang berada di Kota Palangka Raya (Gambar 2)

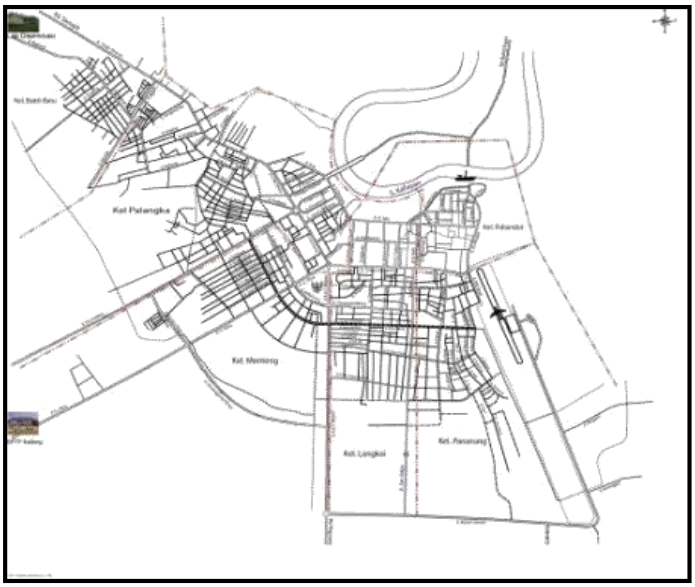

Gambar 2. Denah Kantor BPTP Kalimantan Tengah

Gambar 3. Denah kantor BPTP Kalimantan Tengah

Terkait dengan tugas dan fungsi BPTP untuk mempercepat pembangunan pertanian di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, BPTP harus mampu mengintegrasikan dan mensinergiskan Program Strategis Kementerian Pertanian dengan kondisi agroekosistem pertanian di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, melakukan pengkajian dan diseminasi hasil pengkajian pertanian yang spesifik lokasi serta diharapkan pula mampu mendukung penyediaan benih/bibit tanaman unggul spesifik lokasi, maka sejak tahun 2006 BPTP Kalimantan Tengah dipercayai untuk mengelola 1 unit Kebun Percobaan (KP) yang terletak di Jalan Sungai Pasah, Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas. Kebun tersebut terhampar dalam luasan 25 hektar dengan agroekosistem lahan pasang surut tipe luapan B/C dan zone curah hujan B/A. Dengan pengelolaan yang intensif, kebun sangat berpotensi dalam menyediakan benih/bibit tanaman unggul yang sangat diperlukan bagi pembangunan pertanian di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

Fungsi Kebun Percobaan Sarana Litkaji :

a. Kebun Percobaan sebagai zona lokasi litkaji
b. Kebun Percobaan sebagai Penyedia Benih Sumber
    - Tahun 2012 melaksanakan kegiatan perbanyakan benih (UPBS).
    - Bekerjasama dengan stekholder, dinas pertanian, satgas BPSB, Petani penangkar
    - Legalitas/sertifikasi,label.
    - Varietas Adaptif lahan pasang surut, Inpara 3, IR.Dadahup, Situ Bagendit, Inpari 30.

- Perbenihan Kedelai

c. Kebun Percobaan sebagai media pendidikan

- Sejak tahun 2012, bekerjasama dengan SMK Pertanian Kapuas.
- Tempat Prakaren siswa-siswi SMK 1 Kapuas Murung juga Menempatkan siswa/siswi Prakaren di Kebun Percobaan.
- Metode Pembelajaran sistem Agribisnis.
- Menyiapkan lokasi Prakaren 0,5 ha.
- Komoditas sayuran.
- Kelompok Tani, dan PPL.

d. Kebun Percobaan Show-Window Teknologi.

- Implementasi Litkaji, uji multi lokasi, Perbanyakan benih, Uji Alsin, SL-PTT, Tata air (sistem satu arah).
- Kebun Produksi Durian, Rambutan, Manggis, Petai, Jeruk.
- Lokasi SDG, Kebun Entres karet, Kebun Sawit sebagai pagar batas lahan Kebun Percobaan.

e. Lokasi sumberdaya dan genetik (SDG)

- Pembukaan lokasi (SDG) 1 ha ada tahun 2014
- Pembuatan surjan sebanyak 10 surjan.
- Tanaman Durian sebanyak 32 Pohon.
- Tanaman susulan sebanyak 40 Pohon Durian, MT.Maret 2016 Total 72.
- Lagas, Gantar bumi, GT.Duri, Kalimantan Tengah.
- Kalimbuay, mentega, bajang, hijau, Kal-Sel.
- Pemanfaatan lahan : untuk pertanaman cabe, jagung, Padi lokal, beras merah.

Kondisi existing kebun percobaan saat ini masih belum bisa berproduksi optimal karena minimnya kegiatan yang bisa dilakukan terkait dengan terbatasnya dana untuk pengelolaan. Sebagian besar (sekitar 5 Ha) masih ditutupi vegatasi hutan galam dan tanaman berkayu campuran lainnya, sekitar 20 Ha yang sudah dikelola untuk memproduksi benih padi dan kedelai dalam mendukung pelaksanaan Program SL-PTT padi dan kedelai di Provinsi Kalimantan Tengah. Pengaturan tata air, terutama tata air mikro juga belum berjalan dengan baik karena tekstur tanah porus dan instalasi tata air mikro belum dibuat secara

permanen sehingga tanaman masih beresiko gagal panen tinggi karena kebanjiran ataupun kekeringan.

SDM peneliti, penyuluh dan teknisi BPTP Kalimantan Tengah saat ini sudah menguasai inovasi teknologi budidaya karet, sehingga dari aspek tenaga untuk pengelolaan kebun karet sudah tersedia. Dilihat ketersediaan tenaga kerja harian lepas untuk penyelesaian pekerjaan teknis budidaya tanaman karet, karena KP Unit Tatas berada relatif dekat dengan pemukiman penduduk desa, maka tenaga harian lepas akan relatif mudah untuk didapat sesuai keperluan.

Revitalisasi yang dilakukan secara menyeluruh menyangkut aspek pembukaan lahan, tata air mikro, instalasi irigasi (pompanisasi), mekanisasi pertanian, sarana prosesing pasca panan (lantai jemur), penyimpanan hasil panen, sarana transportasi serta bengkel alat pertanian kebun percobaan Unit Tatas menjadi sangat penting untuk meningkatkan kapasitas dan produktivitas kebun dalam mendukung penyediaan benih/bibit tanaman unggul.

Pada Kebun Percobaan Unit Tatas terdapat bangunan berupa 1 unit gedung kantor, 2 unit mess, 1 unit gudang, 1 unit lantai jemur, 1 unit bengkel dan lahan pertanian (bersertifikat) seluas 25 ha.

Gambar 4. Kantor KP Unit Tatas

Gambar 5. Mess KP Unit Tatas

2.6. Aset Kendaraan Bermotor

Kendaraan bermotor yang dimiliki BPTP Kalimantan Tengah meliputi kendaraan roda-4 sebanyak 7 unit (Tabel 8) dan kendaraan roda-2 sebanyak 15 unit (Tabel 9).

Tabel 8. Kendaraan bermotor roda-4 milik BPTP Kalimantan Tengah

No.	Merk/Type	No. Polisi	Tahun Pengadaan
1	Toyota/Kijang Super KF40/42 Sort/Bensin	KH 167 AU	1996
2	Toyota/Standard KF80 Long/Bensin	KH 199 AU	1998
3	Toyota/Super KF80 Long/Bensin	KH 856 AU	1999
4	Daihatsu/Taft GT/F70/Solar (Hi-Line)	KH 857 AU	2001
5	Toyota/Inova G (TGN40R-GKMDKD)	KH 1001 AU	2007
6	Toyota Hilux Double Cabin	KH 8558 AW	2010
7	Toyota Hilux Double Cabin	KH 8711 AW	2010

Tabel 9. Kendaraan bermotor roda-2 milik BPTP Kalimantan Tengah

No.	Merk/Type	No. Polisi	Tahun Pengadaan
1.	Suzuki/A100CC	KH 5258 AY	2000
2.	Suzuki/A100CC	KH 5251 AY	2000
3.	Suzuki TS125	KH 5256 AY	2001
4.	Suzuki TS125	KH 5255 AY	2001
5.	Suzuki TS125	KH 5253 AY	2002
6.	Suzuki TS125	KH 5254 AY	2002
7.	Suzuki/A100CC	KH 5257 Ay	2002
8.	Honda/Megapro	B 6869 PBQ	2004
9.	Honda/Megapro	KH 4236 AY	2007

10.	Honda/Megapro	KH 4237 AY	2007
11.	Honda/Megapro	KH 4238 AY	2007
12.	Honda/Megapro	KH 4239 AY	2007
13.	Honda/Megapro	KH 4240 AY	2007
14.	Honda/Supra X	KH 5370 AY	2012
15.	Honda/Supra X	KH 5613 AY	2013
16.	Honda/Supra X		2017

2.7. Anggaran dan Realisasi

Laporan Keuangan Satker Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Tengah (018.09.1600.567570.KD) periode Januari - Desember Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Tahun 2019 sebesar Rp202.213.506,00 atau mencapai 144,16% dari estimasi pendapatan senilai Rp140.269.000,00 dan realisasi belanja negara adalah sebesar Rp10.478.161.238,00 atau mencapai 92,09% dari alokasi anggaran senilai Rp.11.377.698.000,00.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2018 dan 2017 dapat disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Ringkasan laporan realisasi pendapatan dan belanja negara periode yang berakhir 31 Desember 2018

Uraian		31 Desember 2018		
		Anggaran	Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran
PENDAPATAN				
1	Penerimaan Dalam Negeri			
A	Penerimaan Perpajakan	-	-	-
B	Penerimaan Negara Bukan Pajak	140,269,000.00	202,213,506.00	144.16
Jumlah Pendapatan		**140,269,000.00**	**202,213,506.00**	**144.16**
BELANJA				
1	Belanja Pegawai	4,500,000,000.00	3,790,257,217.00	84.23
2	Belanja Barang	6,298,537,000.00	6,134,348,021.00	97.39
3	Belanja Modal	579,161,000.00	553,556,000.00	95.58
Jumlah Belanja		11,377,698,000.00	10,478,161,238.00	92.09

III. KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengkajian dan diseminasi hasil-hasil pengkajian yang dilaksanakan di BPTP Balitbangtan Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

3.1. Kegiatan Pengkajian In House

3.1.1 Kajian Terpadu Manajemen Pemeliharaan Ternak Sapi

Kajian Terpadu Manajemen Pemeliharaan Ternak Sapi di Kalimantan Tengah bertujuan Melakukan penerapan inovasi teknologi untuk mengoptimalkan produktivitas ternak sapi spesifik lokasi dan menerapkan paket teknologi manajemen pemeliharaan yang efektif dalam mengefisienkan proses produksi ternak sapi pada peternakan rakyat. Tujuan jangka panjangnya adalah untuk memperbaiki manajemen budidaya dan efektifitas penggunaan teknologi pada peternakan rakyat yang akan berpengaruh pada peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha sehingga terjadi peningkatan produktivitas ternak sapi sesuai potensi genetiknya.

Kegiatan dilaksanakan di Kota Palangka Raya dan Kabupaten Kotawaringin Timur dengan mengidentifikasi produktivitas, status kecukupan gizi dan pola manajemen pada ternak sapi. Selain itu dilaksanakan on Farm Research untuk kaji terap inovasi teknologi pemeliharaan yang efektif untuk mendapatkan pola manajemen yg mampu mengoptimalkan produktivitas ternak sapi. Monitoring produktivitas ternak meliputi Tingkat kebuntingan, kelahiran, kematian, jarak kelahiran, Birahi Post Partus, perbandingan anak jantan dan betina, bobot lahir, perubahan Body Condition Score dan pertambahan bobot badan harian. Pengukuran Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik pakan dan Respon ternak sapi pada perbaikan pakan yang dilakukan.

Hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa penerapan inovasi teknologi penggunaan pakan berbasis limbah kelapa sawit terbukti mampu mengoptimalkan produktivitas ternak sapi spesifik lokasi. Paket teknologi manajemen pemeliharaan terbukti efektif dalam mengefisienkan proses produksi ternak sapi pada

peternakan rakyat. Biaya per satuan Pedet Rp. 5.366.250,- mampu ditekan sampai dengan Rp 3.053.148,- .

Gambar …..Kegiatan Kajian Terpadu Manajemen Pemeliharaan Ternak Sapi

3.1.2 Kajian Teknologi Budidaya Sawah Bukaan Baru

Kegiatan yang dilakukan adalah uji adaptasi varietas padi toleran Fe dan Al, dilakukan di agroekosistem lahan pasang surut. Kegiatannya terdiri dari

studi literatur terhadap kajian atau penelitian sebelumnya, melakukan koordinasi, memilih lokasi dan petani, permintaan benih ke Balit, penyiapan sarana pendukung kegiatan, dan menyusun jadwal pelaksanaan, Pembekalan dan pelatihan petani, untuk memberikan pemahaman tentang varietas padi toleran cekaman lingkungan baik biotik maupun abiotik, keunggulan dan inovasi dalam budidayanya. Pelatihan dilakukan untuk menambah keterampilan dan pemahaman petani dalam berusahatani padi spesifik lokasi, sekaligus penyusunan paket teknologi. Kegiatan pelaksanaan yaitu berupa aplikasi uji adaptasi dan penyusunan paket teknologi budidaya padi toleran, dan pengawalan serta pendampingan di tingkat lapang. Pengumpulan data pertumbuhan dan produksi, kendala, dll dan mengolah serta menganalisisnya. Terakhir adalah diseminasi dan penyusunan publikasi ilmiah untuk dapat diterbitkan di jurnal ilmiah, dll.

Kegiatan yang dilaksnakan pada tahun 2019 adalah memperbaiki sistem tata air dan tata ruang lahan sawah bukaan baru serta pengelolaannya. Mempercepat pemanfaatan sawah bukaan baru melalui pemberian bahan pembenah tanah (ameliorasi). Mengaplikasikan teknologi budidaya di sawah bukaan baru melalui pemilihan varietas adaptif, teknologi pemupukan dan teknologi pengendalian OPT. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Mulya Sari Kabupaten Pulang Pisau. Komponen teknologi yang diaplikasikan adalah Penataan

sistem tata air Dilakukan perbaikan sekunder oleh PU. Pembuatan TAM oleh Dinas Pertanian Kab. Pulang Pisau. Pemilihan varietas toleran Fe Inpara 2, Inpari 30, dan Inpari 42 (yang tersedia), Pembenah tanah (ameliorasi) Dolomit (1-2 ton/ha), Pemupukan organik MM 2 l/ha, Urea + SP-36 + KCl 150 + 100 + 100 kg/ha (sesuai analisis tanah). Hasil panen untuk varietas Inpari 42 3,12 t/ha; Inpari 30 2,41 t/ha dan Inpari 9 2,34 t/ha.

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Desa Mulya Sari kecamatan Pandih Batu tergolong lahan pasang surut dengan tipe luapan air B ke C dan bergambut, sehingga ketika musim kemarau sering mengalami kebakaran lahan dan terjadi intrusi air asin pada saluran.Perbaikan sistem tata air mikro dan aplikasi teknologi usahatani padi di tingkat lapang yang didukung dengan pendampingan dapat memperbaiki sistem budidaya dan meingkatkan hasil pertanian padi di wilayah desa ini. Peningkatan produktivitas akan terjadi secara bertahap

Gambar …..kondisi lapangan di desa Mulasari, Kec. Pandih batu, Kab. Pulpis

3.1.3 Perakitan Paket Teknologi Budidaya Jagung Toleran Genangan Spesifik Lokasi

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah diperolehnya varietas jagung yang adaptif di setiap agroekologi lahan pasang surut bertipe genangan A, B, C dan D. Kegiatan diawali dengan konsultasi ke Dinas tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kapuas, dilanjutkan ke BPP Kapuas Kuala untuk bersinergi dengan PPL.

Kegaiatan selanjutnya adalah CPCL yang sesuai dengan peta arahan untuk tipologi luapan , yaitu: A, B, C, dan D. Setelah dilakukan pengambilan titik koordinat, maka dilanjutkan dengan pengambilan sample tanah awal. Sample

tanah akan dilakukan dua kali, yaitu awal dan akhir krgiatan. Parameter sifat tanah yang dianalisiskan meliputi beberapa sifat fisik dan sifat kimia tanah.

Tahapan selanjutnya adalah kesepakatan tanam oleh petani kooperator, dilanjutkan dengan pemupukan dasar, penananan, pemupukan susulan, penendalian gulma, panen, dan pasca panen.Tahapan akhir adalah input data, analisis data dan penyususnan laporan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

Hasil dari kegiatan ini adalah pada lahan tipologi luapan A dan B tidak memiliki varietas jagung yang tahan terhadap genangan, namun dari keempat varietas jagung maka hanya Lamuru nampaknya masih tersisa di lahan pada umur 2 bulan setelah tanam. Luapan air pada saat pasang besar yang terjadi pada bulan mati dan bulan purnama yang masing-masing berlangsung selama 5 hari, dimana kemarau panjang ini membawa air asin. Luapan air asin ini berpengaruh fatal, sehingga mematikan pertanaman jagung di lahan.

Pada tipologi luapan C, nampak lahan ini masih mampu bertahan semua varietas jagung yang ditanam. Kondisi tipologi C masih mendapatkan sedikit rembesan dari pasang besar, dan tidak mendapatkan luapan pasang. Nampak bahwa varietas Lamuru terbaik dari segi parameter pertumbuhannya. Pada lahan tipologi luapan D, sebenarnya baik jika iklim saat ini sama dengan tahun lalu. Namun kemarau panjang membuat tanaman kekurangan air, sehingga pertumbuhan tanamnnya tidak maksimal. Varietas Lamuru juga masih terlihat tumbuh di lapangan.

Gambar ……Kondisi tanaman jagung dilokasi kegiatan

3.2 Kegiatan Diseminasi dan Penyiapan Teknologi Untuk Dimanfaatkan Pengguna

3.2.1 Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi

3.2.1.1 Pameran

Kegiatan pameran dan display yang diikuti BPTP Kalteng, adalah dalam pelaksanaan kegiatan:

1. Gelar Karya Kalteng pada tanggal 16-20 Maret 2019 yang dilaksanakan di Temanggung Tilung, Palangkaraya.
2. Tarhib Ramdhan pada tanggal 29-30 April 2019 di Kampus Pertanian Cimanggu Bogor
3. Pekan Daerah (Peda) KTNA tanggal 7-10 Juli 2019 di desa eka bahurui, kecamatan mentawa baru ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur.
4. Hari pangan Sedunia tingkat Provinsi tanggal 3 Agustus 2019 di Palangka Raya, Kalimantan Tengah
5. Hari pangan Sedunia Tingkat Nasional tanggal 2-5 November 2019 di Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara
6. Expose BPTP Kalteng mendukung kegiatan Petani Milenial tanggal 19 November 2019 di BPTP Kalteng, Palangkaraya Kalimantan Tengah
7. Bazar Murah Pangan Murah dan Promosi Toko Tani Indonesia Center (TTIC) tanggal 15 Desember 2019 di Bundaran Besar, Palangkaraya Kalimantan Tengah

Gambar……Kegiatan Pameran dalam rangka Gelar Karya Kalteng pada tanggal 16-20 Maret 2019

Gambar …beberapa kegiatan pameran yang diikuti oleh BPTP Kalteng tahun 2019

3.2.1.2 Publikasi

Publikasi cetak merupakan kegiatan untuk penderasan informasi inovasi teknologi pertanian melalui penyebaran informasi berupa bahan cetakan yang ditujukan kepada kelompok sasaran dan individu khususnya petani/peternak agar mereka memperoleh informasi, sehingga timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Kegiatan publikasi bertujuan meningkatkan adopsi dan inovasi pertanian hasil penelitian dan pengkajian melalui penyebaran paket teknologi unggul yang dibutuhkan dan menghasilkan nilai tambah bagi berbagai khalayak pengguna dan menyelenggarakan kegiatan penyebarluasan materi penyuluhan tercetak.

Topik-topik inovasi teknologi dan informasi pertanian yang disusun dalam bentuk media cetak seperti: Leaflet/Folder, Brosur, Banner, Baliho, Flip Chart berkaitan dengan: komoditas utama kementan, inovasi teknologi tanaman pangan, perkebunan, hortikultura dan perternakan, pasca panen, integrasi komoditas, bioindustri, mekanisasi, pertanian, sosial ekonomi, kelembagaan dan penyuluhan.

Gambar ….Hasil folder pada kegiatan publikasi tahun 2019

Gambar ….Baliho yang dipasang didepan kantor BPTP Kalteng tahun 2019

Gambar ….beberapa flipchart BPTP Kalteng tahun 2019

3.2.1.3 Diseminasi dan Promosi Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Melalui Siaran TV, Radio, Dan Media Cetak

BPTP sebagai lembaga pengkaji dan penyedia teknologi pertanian bertanggung jawab dalam alih teknologi melalui kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian/pengkajian, dengan Siaran Televisi, radio maupun bahan tercetak berupa koran telah memberikan penyajian informasi yang dapat menjadi solusi permasalahan pembangunan pertanian di tingkat petani serta menjadi bahan rujukan bagi pengambil kebijakan dalam program pembangunan pertanian di Kalimantan Tengah.

Hasil kegiatan selama tahun 2019 diantaranya adalah Penyiaran/pemberitaan televisi(News), Dialog Interaktif, maupun Koran seperti berita mengenai FGD Penyiapan Lahan Tanpa Bakar Teknologi Alternatif Pengelolaan Lahan Ramah Lingkungan Mendukung Swasembada Pangan berkelanjutan, Lounching Bun 5000 oleh Menteri Pertanian di Kecamatan Tangkiling Kota Palangka Raya, Pertemuan Komisi Daerah Sumber Daya Genetik Kalimantan tengah Tahun 2019 dan Penyampaian Program Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020 .

Gambar….dokumentasi kegiatan diseminasi melalui TVRI dan media cetak tahun 2019

3.2.2 Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Pangan

Tujuan kegiatan Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Pangan ini adalah melaksanakan program kebijakan pengembangan kawasan tanaman pangan dan menerapkan aplikasi inovasi teknologi di kawasan tanaman pangan. Pada pendampingan ini dilakukan Penerapan inovasi penggunaan varietas unggul, tanam jajar legowo dan peningkatan produktivitas.

Beberapa bentuk kegiatan pendampingan kawasan pangan tahun 2019 adalah pendampingan petani pemula di desa Bagugus kecamatan Bukit Rawi kabupaten Pulang Pisau, untuk usahatani di lahan gambut dan lahan bukaan hutan

secara terpadu, Pendampingan perbaikan rekomendasi pemupukan N untuk padi hibrida di kawasan pengembangan tanaman pangan desa Gadabung Kabupaten Pulang Pisau, dan Pendampingan pengaturan pola tanam padi unggul bernilai ekonomi (inbrida Inpadi 42 dan hibrida Supadi 68, di kawasan pengembangan tanaman pangan.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Penyelenggaraan pendampingan petani dapat dipadukan dengan berbagai kegiatan dan dilaksanakan secara bersama. Implementasi lapangan memiliki nilai tambah terhadap peningkatan produktivitas komoditas sesuai dengan pedum dan Koorporasi petani dapat ditumbuhan baik dari tingkat yang paling rendah di dalam kel tani hingga antara stakeholder.

Gambar…. Dokumentasi Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Pangan tahun 2019.

3.2.3 Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Hortikultura (cabai 1 lokasi, bawang merah 1 lokasi dan jeruk 1 lokasi)

Tujuan kegiatan Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Hortikultura adalah melaksanakan pendampingan teknologi pada kawasan agribisnis hortikultura komoditas bawang merah, cabai dan jeruk untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani.

Hasil kegiatan pendampingan ini adalah sebagai berikut :

3.2.4 Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Perkebunan (Kelapa Sawit)

Tujuan dari kegiatan Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Perkebunan (Kelapa Sawit) adalah Memperoleh model

pendampingan pada kawasan perkebunan kelapa sawit pada kawasan pengembangan perkebunan di Kalimantan Tengah. Keluaran dari kegiatan ini adalah Pendampingan pada kawasan perkebunan berbasis Koorporasi Petani.Rekomendasi teknologi untuk komoditas kelapa sawit pada kawasan pengembangan perkebunan di Kalimantan Tengah ⇒ *inter cropping* jagung - kelapa sawit dalam skala yang lebih luas serta *inter cropping* komoditas hortikultura - kelapa sawit.

Kegiatan dilaksanakan di kawasan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Kotawatingin Barat. Beberapa metode pendampingan dilakukan seperti demplot, pertemuan, pelatihan serta temu lapang.

Hasil pendampingan yang telah dilaksanakan selama 5 T.A --- (demplot) memberikan dampak pada petani utk menerapkan budidaya tanaman sela kelapa sawit TBM (pangan dan hortikultura) >> meningkatnya aktivitas usahatani perkebunan dan terjadi peningkatan produksi dan simpul pendapatan selain usahatani pokok (sawit). Kelembagaan menjadi sangat penting dalam mengakomodir perkembangan dan kemajuan usahatani. Perkembangan inovasi teknologi intercropping jagung, hortikultura-kelapa sawit dan usaha produktif lainya (ternak dan ikan) yang telah diadopsi poktan Bina Bersama telah menyebar pada poktan lainya (harapan kita & terbitan baru). Peran Dinas Pertanian dan PBS kelapa sawit diperlukan untuk mendorong kooperasi petani. Melalui kegiatan pendampingan kawasan mengantarkan poktan Bina Bersama sbg poktan maju, ketuanya penghargaan -- Petani Teladan tingkat Kabupaten Kobar dan lokasi kegiatan menjadi kunjungan dari luar daerah.

Gambar….Beberapa kegiatan pendampingan kawasan perkebunan tahun 2019

3.2.5 Tagrimart Dan Obor Pangan Lestari

BPTP sebagai lembaga pengkaji dan penyedia teknologi pertanian bertanggung jawab dalam alih teknologi melalui kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian/pengkajian, melalui kegiatan Tagrimart dan Obor Pangan Lestarimerupakan bentuk upaya penganekaragaman pangan dalam mendukung program nasional untuk menciptakan ketahanan pangan masyarakat, khususnya di Kalimantan Tengah. Dalam implementasi teknis dilaksanakan dalam bentuk display di lahan kantor BPTP Kalteng, distribusi benih dan bibit bagi masyarakat yang meninjau display percontohan opal, pelatihan dan bimbingan terhadap pengunjung, wahana pembelajaran bagi masyarakat.

Adapun bentuk kegiatan yang dilasanakan pada tahun 2019 adalah :

a. Taman Agroinovasi yang berfungsi sebagai display inovasi teknologi yang terintegrasi dengan KBI;
b. Klinik agribisnis sebagai wadah diseminasi/alih inovasi pertanian dan wahana untuk menampung serta memberikan solusi secara bertahap dan cepat terhadap suatu masalah yang dihadapi petani atau pelaku agribisnis lainnya dalam pengelolaan sistem usahatani (terutama dari aspek inovasi);
c. Agro Inovasi Mart (Agrimart) sebagai wadah bagi terselenggaranya kegiatan komersialisasi inovasi bekerjasama dengan dunia usaha (koperasi, swasta, BUMN dan lainnya) dalam rangka percepatan diseminasi inovasi Balitbangtan yang mandiri;
d. OPAL menampilkan display tanaman sayuran dan lainnya juga penyediaan bibit bagi KRPL dampingan BPTP, masyarakat dan instansi.

Pelaksanaan kegiatan OPAL di lahan pekarangan BPTP Balitbangtan Kalteng baik teknis maupun non teknis (diseminasi dan kewirausahaan) memberikan gambaran hasil yang menggembirakan dan memuaskan seluruh pengunjung sarana percontohan pertanaman beragam komoditas, yaitu:

- Lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk usaha budidaya beragam komoditas dengan teknis budidaya sistem hidroponik, permakultur maupun intensif.
- Menjadi sumber pangan dan gizi bagi keluarga dari beragam komoditas yang dibudidayakan dan Menjadi alternatif usaha komersial yakni dengan

mengusahakan tanaman di lahan pekarangan sebagai sumber pendapatan ekonomi.

- Mampu meningkatkan pengetahuan dan minat pengunjung sarana percontohan OPAL untuk mengadopsinya dan mengimplementasikannya di tempat masing-masing.
- Masyarakat umum/pengunjung menunjukkan respon positif dengan adanya display/percontohan berbagai jenis tanaman yeng diusahakan di lahan pekarangan BPTP Balitbangtan Kalteng.
- Dalam rangka menyebarluaskan dan memberikan informasi kegiata Tagrimart dan Obor Pangan Lestari yang ada di BPTP Kalimantan Tengah, dalam dukungannya kegiatan ini turut membagikan benih ke masyarakat atau kelompok tani, instansi, perguruan tinggi dan sekolah. Pembagian ini melalui acara atau even-even seperti pameran, kunjungan ke kelompok tani atau perorangan ataupun langsung berkunjung ke lokasi OPAL dikantor BPTP Kalimantan Tengah.Diseminasi juga dilakukan di bangunan Tagrimart disekitar areal OPAL. Diseminasi melalui ekspose yang bersinergi dengan kegiatan lain pada saat acara pertemuan di BPTP Kalteng.
- .

Gambar …….Penanggung jawab kegiatan berada di kawasan OPAL BPTP Kalteng

3.2.6 Pendampingan Gerakan Petani Milenial di Kalimantan Tengah

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi dan menginvetarisir Petani Milenial yang memiliki bakat dan minat di bidang pertanian di Wilayah

Provinsi Kalimantan Tengah; Mensosialisasikan strategi penumbuhan dan penguatan petani milenial dan pembekalan kepada Petani Milenial/Pemuda melalui pemagangan/bimtek dan/atau peningkatan kompetensi lainnya;

Hasil kegiatan pendampingan petani milenial dengan kegiatan berupa bimbingan teknis (Bimtek) di beberapa lokasi kegiatan antara lain :

1. Bimtek Petani Milenial di Kab. Kobar Materi Tek. Balitbangtan, Budidaya Cabai, bawang merah dan Ayam KUB.
2. Bimtek Petani Milenial di Kec. Maliku Pulang Pisau Materi Tek. Balitbangtan Penangkaran dan Budidaya Jagung Hibrida
3. Bimtek Petani Milenial di Kab. Kapuas Materi Tek. Balitbangtan , Padi VUB Balitbangtan.
4. Bimtek Petani Milenial di Kab. Kotim Materi Tek. Balitbangtan, Penangkaran dan Budidaya Padi VUB Balitbangtan dan padi lokal Siam Epang.
5. Bimtek Petani Milenial di Kab. Barito Timur Kec. Raren Batuah Komoditas Materi Tek. Balitbangtan Penangkaran Jagung Hibrida (sentra jagung).
6. Bimtek Petani Milenial di Kota Palangka Raya Materi Budidaya Jamur, Hidroponik dan Teknologi Balitbangtan Kementan mendukung Rev. Industri 4.0 menuju Kalteng Berkah.
7. Bimtek Petani Milenial di Kab. Barito Timur Kec. Dusun Tengah Materi Tek. Balitbangtan komoditas hortikultura budidaya hidroponik

Gambar…..kegiatan bimetk pendampingan gerakan petani milenial di Kalimantan tengah tahun 2019

3.2.7 Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK dan Komoditas Utama Kementan

3.2.8 Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Kakao Hasil Litbang Pertanian

Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas kakao hasil litbang pertanian tahun 2019 ini adalah : memproduksi bibit unggul kakao sebanyak 22.250 pohon dan mendistribusikan bibit unggul kakao sebanyak 22.250 pohon. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya penggunaan varietas unggul kakao di Kalimantan Tengah dan meningkatnya produksi kakao di Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersebarnya penggunaan varietas unggul kakao di Provinsi Kalimantan Tengah dan meningkatnya pendapatan petani kakao di Provinsi Kalimantan Tengah.

Pelaksanaan kegiatan diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas kakao hasil litbang pertanian ini dilaksanakan selama 1 (satu) tahun dari bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2019. Kegiatan teknis pembibitan kakao dilaksanakan di lahan kantor BPTP Kalimantan Tengah, Jl. G.Obos km 5 Palangka Raya dan di lahan laboratorium diseminasi BPTP Kalimantan Tengah, Jl. Tjilik Riwut km 6 Palangka Raya.

Koordinasi dilaksanakan dengan Kepala Seksi Perbenihan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah (Bapak Burhanudin, SP) terkait prospek

pengembangan tanaman kakao di wilayah Kalimantan Tengah. Melakukan survei calon petani dan calon lokasi (CPCL) terkait pendistribusian bibit kakao di beberapa tempat di wilayah kota Palangka Raya seperti di kelompok tani Usaha Maju Bersama kelurahan Petuk Katimpun kecamatan Jekan Raya dan di kelompok tani Victoria Kalimantan kelurahan Bukit Tunggal kecamatan Jekan Raya.

Setelah itu dilaksanakan penyemaian benih kakao dengan jumlah 22.250 pohon dan direncanakan akan didistribusikan ke petani yang benar-benar membutuhkan.

Gambar….Kondisi perbenihan bibit kakao di BPTP Kalimantan Tengah tahun 2019

3.2.9 UPSUS Siwab di Kalimantan Tengah

Kegiaran UPSUS Siwab di Kalimantan Tengah adalah melakukan sosialisasi kegiatan Upsus Siwab di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya, Melakukan pendampingan, bimbingan, dan pembinaan pelaksanaan kegiatan Upsus Siwab di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya, demfarm dan Pembibitan serta distribusi Indigovera dan Rumput Gajah Kerdil ke beberapa kabupaten(Kobar, katingan, Kapuas, Gumas), Pembuatan pakan Konsentrat berbasis limbah Kelapa sawit, Melakukan monitoring dan memberi masukan dalam rangka penyempurnaan pelaksanaan kegiatan Upsus Siwab melalui PJ Provinsi kepada Ketua Pelaksana Kelompok Kerja Upaya Khusus percepatan Peningkatan Populasi Sapi dan kerbau Bunting serta Menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan Upsus Siwab di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.

Adapun hasil yang telah dicapai pada tahun 2019 adalah target IB sejumlah 4.500 dan tercapai sejumlah 5.208 (115,7%); target PKB sejumlah 3.150 dan tercapai 3.009 (95,5%); target kelahiran sejumlah 2.520 dan tercapai 3.794 (150,5%).

Gambar…beberapa kegiatan pendampingan UPSUS Siwab pada tahun 2019

3.2.10 Pengembangan Model Perbibitan Ayam KUB (Inti Plasma) di Kalimantan Tengah

Tujuan dari kegiatan ini adalah menyediakan DOC ayam KUB secara kontinyu di tingkat petani; Menginisiasi bertambahnya peternak pembibit ayam KUB dengan pendekatan pola kemitraan inti plasma; Mendiseminasikan bibit unggul Balitbangtan (ayam KUB). Sedangkan outcome dari kegiatan ini pemenuhan kebutuhan protein hewani bagi masyarakat provinsi Kalimantan Tengah dengan penyediaan DOC ayam KUB yang berkualitas dan peningkatan pendapatan keluarga peternak.

Kegiatan percontohan dilaksanakan di kelompok ini pada Kelompok Tani Berdikari, Desa Mendawai, Kec. Arut Selatan, Kotawaringin Barat. Distribusi DOC tgl 24 Mei 2019 sebanyak 300 ekor (PS) dari Balitnak. Rata-rata berat DOC 35 gr/ekor. Ditempatkan dalam brooder selama 2 minggu dan Pemberian pakan sesuai umur.

Sedangkan kelompok plasma dilaksanakan di Kelompok Tani Mitra Tani, Desa Sei Kapitan, Kec. Kubu. Distribusi DOC tgl 23 Agustus 2019 sebanyak 300 ekor. Rata-rata berat DOC 35 gr/ekor. Ditempatkan dalam brooder selama 2 minggu. Pemberian pakan sesuai umur. Pemberian air minum ad-libitum. Serta di Kelompok Tani Bina Bersama, Desa Kubu Kapitan, Kec. Kumai dengan distribusi DOC tgl 23 Agustus 2019 sebanyak 300 ekor. Rata-rata berat DOC 35 gr/ekor. Ditempatkan dalam brooder selama 2 minggu. Pemberian pakan sesuai umur. Pemberian air minum ad-libitum.

Sistem pemeliharaan ayam KUB di peternak inti dan plasma pada dasarnya sama. Setelah umur 2 minggu DOC dikeluarkan dari brooder dan ditempatkan pada kandang pemeliharaan. Kepadatan kandang yaitu 8 ekor/m2. Untuk kandang pembibitan ratio jantan betina (1 : 5)

Pemberian pakan : 100 gram/ekor/hari. Kandungan protein 0-3 mggu = 21%, 4-20mggu = 17,5%, 20 mggu-afkir = 16-16,5%. Pemberian air minum : ad-libitum. Vaksinasi : ND : diberikan pada saat ayam umur 4 hari, 4 minggu dan 4 bulan. Gumboro : diberikan pada umur 7 dan 21 hari.

Pada umur 90 hari ayam KUB di peternak plasma telah siap panen. Rata-rata berat badan yang dicapai adalah 1,5 kg/ekor dengan kisaran 1,3 – 1,7 kg/ekor, bahkan ada beberapa ekor pejantan yang memiliki bobot ± 2 kg/ekor. Efisiensi penggunaan pakan (FCR) : 2,7 → untuk menghasilkan 1 kg daging dibutuhkan 2,7 kg pakan. Mortalitas 5-7%. Tambahan pendapatan yang diperoleh oleh peternak adalah Rp. 3.400.000 dengan pemeliharaan 300 ekor selama 90 hari.

Sampai dengan Desember 2019, ayam KUB untuk perbibitan yang ada di peternak inti telah berumur 6 bulan. Mortalitas 30%. Pada umur 5,5 bulan ayam telah mulai bertelur, tetapi persentasenya masih sangat sedikit dan berat telur yang dihasilkan masih dibawah standar telur untuk ditetaskan (± 31 gr). Standar telur tetas adalah minimal 36 gr. Penetasan dilakukan setelah dicapai berat telur yang disyaratkan. Bimbingan teknis manajemen penetasan telah dilakukan sekaligus penyerahan mesin tetas kapasitas 1000 butir sebanyak 2 unit. Peternak plasma sangat bersemangat dalam memelihara ayam KUB. Hal ini dapat dilihat dari antusiame mereka untuk melanjutkan memelihara ayam KUB setelah selesai satu periode.

Gambar…Penyerahan DOC, bimbingan teknis dan monitoring kegiatan pengembangan ayam KUB di Kalimantan Tengah tahun 2019

3.2.11 Pengembangan Ayam Kampung Unggul Berbasis Rumah Tangga di Kalimantan Tengah

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan ayam KUB melalui introduksi teknologi pemeliharaan yang intensif berbasis rumah tangga di provinsi Kalimantan Tengah dan meningkatkan pendapatan rumah tangga peternak.

Kegiatan ini dilaksanakan di Sembilan kelompok tani yang tersebuar di tiga kabupaten yaitu :

1. Kelompok Tani Daya Pakat, Desa Mangkarap, Kec. Dusun Timur, Kab. Barito Timur
2. Kelompok Tani Jingga, Desa Putut Tawuluh, Kec. Karusen Janang, Kab. Barito Timur
3. Kelompok Tani Rodok Jaya, Desa Rodok, Kec. Dusun Tengah, Kab. Barito Timur
4. Kelompok Tani Ampah II Kawa, Desa Ampah II, Kec. Dusun Tengah, Kab. Barito Timur
5. Kelompok Tani Jaya Makmur, Desa Sumber Makmur, Kec. Parenggean, Kab. Kotim
6. Kelompok Tani Sama Hapakat, Kota Palangka Raya
7. Kelompok Tani Karya Mandiri, Kota Palangka Raya
8. Kelompok Tani Riang Jaya, Kota Palangka Raya
9. Kelompok Tani Sari Jaya, Kota Palangka Raya.

Sebelum DOC dibagikan ke kelompok/RT terlebih dahulu dilaksanakan Bimbingan Teknis untuk memberi tambahan pengetahuan kepada peternak tentang teknis budidaya ayam KUB → dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2019. Distribusi DOC tahap I dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2019. Sebanyak 1.000 DOC dibagikan kepada 4 poktan di Kab. Barito Timur. Rata –rata berat DOC adalah 30-35 gram/ekor. Distribusi DOC tahap II dilakukan pada tanggal 6 September 2019. Sebanyak 1.000 DOC dibagikan kepada 5 poktan di Kab. Kotawaringin Timur dan Palangka Raya. Rata –rata berat DOC adalah 30-35 gram/ekor.

Tabel….keragaan ayam KUB di Sembilan lokasi Poktan tahun 2019

No.	Poktan	Berat badan ayam (gram)		
		Umur 1 bulan	Umur 2 bulan	Umur 3 bulan
1.	Poktan Ampah II Kawa	397	1,020	1,788
2.	Poktan Rodok Jaya	384	997	1,736
3.	Poktan Jingga	412	835	1,682
4.	Poktan Daya Pakat	279	556	1,368
5.	Poktan Sama Hapakat	205	562	1,310
6.	Poktan Karya Mandiri	230	602	1,100
7.	Poktan Sari Jaya	346	1,008	1,720
8.	Poktan Riang Jaya	309	784	1,450
9.	Poktan Maju Jaya	313	924	1,760

Sebagian besar peternak sangat tertarik untuk melanjutkan memelihara ayam KUB karena pertambahan berat badan sangat cepat dibandingkan dengan ayam kampung lokal. Dengan pemeliharaan yang intensif di tingkat rumah tangga berat badan ayam KUB dapat mencapai 1,5 kg dalam 90 hari bahkan ada yang mencapai 2 kg/ekor.

Gambar….bimtek dan penyerahan DOC ayam KUB kepada Poktan penerima

3.2.12 Pengembangan Ayam Kampung Unggul Strata II Di IPPTP Tatas Mendukung Kegiatan Bekerja Di Kalimantan Tengah

Keluaran dari kegiatan ini adalah Tersedianya bibit ayam KUB di Kalimantan Tengah dan Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usahatani ayam lokal unggul. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2020 di IP2TP Tatas Kapuas.

Introduksi teknologi yaitu kepadatan kandang yaitu 8 ekor/m2; Untuk kandang pembibitan ratio jantan betina (1 : 5); Pemberian pakan : 100 gram/ekor/hari; Pemberian air minum : ad-libitum, Vaksinasi : ND : diberikan pada saat ayam umur 4 hari, 4 minggu dan 4 bulan; Gumboro : diberikan pada umur 7 dan 21 hari; Produksi bibit (perkawinan, recording dan seleksi). Pada bulan desember kegiatan masih berjalan karena kandang baru selesai pada tanggal 15 Desember 2019 dan DOC akan masuk pada bulan Januari 2020.

Rencana data pengamatan yang dilakukan adalah Data perkembangan ternak, Jumlah telur/hr, Mortalitas (%), Fertilitas (%), Daya tetas/Hatching rate (%), Berat DOC (gr), Produksi DOC (ekor).

Gambar…kandang calon DOC di IP2TP Tatas Kapuas

3.2.13 Pengembangan Ayam Kampung Unggul Korporasi dengan Pemda Provinsi Kalimantan Tengah Mendukung Penyediaan Ayam Potong

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyediakan bibit ayam KUB secara kontinyu di provinsi Kalimantan Tengah dan mendiseminasikan inovasi hasil penelitian bibit unggul ayam dalam rangka melaksanakan pemasyarakatan inovasi teknologi pertanian. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember 2020 dengan lokasi di UPT Balai Pengujian Mutu Pakan, Perbibitan dan Hijauan

Makanan Ternak Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah.

Hasil kegiatan yang dilaksanakan adalah pada tanggal 01 Agustus 2019 Ka. BPTP Kalteng bersama dengan Sekretaris Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan (TPHP) Prov Kalteng dan Kabid Peternakan Dinas TPHP meninjau ke UPT Balai Pengujian Mutu Pakan, Perbibitan dan Hijauan Makanan Ternak yang berada di Jl. Tjilik Riwut km. 38 Palangka Raya. Selanjutnya pada tanggal 5 Agustus 2019, Kepala Balai Penelitian Ternak (Balitnak) mengadakan koordinasi dengan Sekretaris Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan (TPHP) Prov Kalteng, Kabid Peternakan Dinas TPHP dan Pengawas Bibit Ternak sekaligus mengadakan kunjungan langsung ke lapangan dan disepakati bahwa pengiriman bibit DOC ayam KUB akan dilaksanakan secara bertahap mengingat keterbatasan penetasan di Balitnak.

Sebelum pengiriman DOC, terlebih dilakukan bimbingan teknis kepada petugas kandang yang akan menangani/memelihara ayam KUB. Bimtek kepada 4 orang petugas kandang dilaksanakan pada tanggal 24 – 25 Oktober 2019 di Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor.

Pengiriman DOC dari Balitnak pertama kali dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2019 sebanyak 1.000 ekor, dan dilanjutkan lagi pada tanggal 9, 16, 23 dan 30 November 2019. Sampai saat ini, jumlah DOC yang dikirimkan oleh Balitnak sebanyak 5.000 ekor. Jumlah ini akan dipenuhi sampai berjumlah 10.000 ekor.

Gambar….Koordinasi kegiatan, kedatangan DOC serta kondisi kandang ayam di km 38 Palangka Raya

3.2.14 Pengelolaan Sumberdaya Genetik Spesifik Lokasi Kalimantan Tengah

Tujuan dari kegiatan ini adalah Memelihara SDG hasil eksplorasi yang terkoleksi dan teridentifikasi, Kerjasama pemanfaatan SDG lokal antar lembaga di Kalimantan Tengah, Kerjasama dalam melakukan pendaftaran dan proses pendaftaran dan sertifikat varietas lokal dan Susunan pengurus KOMDA SDG yang lebih sinergi dan berdaya guna dalam pengelolaan SDG lokal Kalimantan Tengah.

Adapun metode yang digunakan adalah *survei secara sengaja,* ke tempat sumber daya genetik yang akan dikarakterisasi dan diidentifikasi. Jika jumlah tanaman sejenis banyak, maka dipilih tanaman yang akan didentifikasi secara *in-situ.* Untuk tanaman pohon dilakukan metode pengukuran tanaman sehingga diperoleh prediksi tinggi dan umur tanaman yang diamati. Untuk karakterisasi digunakan buku panduan karakerisasi SDG tanaman antara lain buku *Standart Evaluation System* (SES) *for Rice,* INGER *Genetic Resourcer Centre* dan *International Board for Plant Genetic Resources* (IBPGR).

Hasil yang telah diperoleh pada tahun 2019 adalah melakukan pemeliharaan koleksi tanaman anggrek lokal, akibat penambahan koleksi dan jumlah aksesi, pergantian pot dan pemecahan anakan anggrek. Mengelola koleksi tanaman obat lokal dan pemberian etiket tanaman, pergantian rak dan yang harus diganti dengan baja ringan. Pemeliharaan kebun koleksi durian lokal berupa, pemupukan, pembersihan gulma, pengukuran tinggi tanaman.

Selain itu, telah dilakukan karakterisasi secara lengkap terhadap semua varietas lokal yang akan didaftarkan ke Pusat PPVTPP. Untuk SDG tanaman pangan dan sumber pangan telah dikoleksi sekitar 140 aksesi dan sebanyak 96 aksesi padi lokal telah diregistrasi secara DOI dan sebanyak 31 telah didaftarkaN ke Pusat PVTPP.

Tabel…..Varietas lokal yang didaftar tahun 2019

No	Nama	Tanaman	Pemilik /Asal	No Sertifikat	Tanggal
1	Siam Serai	Padi	Bupati Barito Timur	1168/PVL/2019	11-Okt-19
2	Palui	Padi	Bupati Barito Timur	1169/PVL/2019	11-Okt-19
3	Palui Gunung	Padi	Bupati Barito Timur	1170/PVL/2019	11-Okt-19
4	Bayar Pahit	Padi	Bupati Barito Timur	1171/PVL/2019	11-Okt-19
5	Dite	Padi	Bupati Barito Timur	1172/PVL/2019	11-Okt-19
6	Dite Item	Padi	Bupati Barito Timur	1173/PVL/2019	11-Okt-19
7	Dite Intem	Padi	Bupati Barito Timur	1174/PVL/2019	11-Okt-19
8	Taring Palanuk	Padi	Bupati Barito Timur	1207/PVL/2019	30-Okt-19
9	Lungkung	Padi	Bupati Barito Timur	1208/PVL/2019	30-Okt-19
10	Tampeko	Padi	Bupati Barito Timur	1209/PVL/2019	30-Okt-19
11	Bajakah Kaliet	Bajakah	Bupati Barito Utara	1261/PVL/2019	18-Nop-19
12	Talun Setia	Padi	Bupati Barito Utara	1262/PVL/2019	18-Nop-19
13	Talun Koyem	Padi	Bupati Barito Utara	1263/PVL/2019	18-Nop-19
14	Longkong	Padi	Bupati Barito Utara	1264/PVL/2019	18-Nop-19
15	Raden Pahit	Padi	Bupati Barito Utara	1265/PVL/2019	18-Nop-19
16	Anggrek Tewu	Anggrek	Kotawaringin Timur	1266/PVL/2019	18 Nop-19

Gambar…..Koleksi SDG di kantor BPTP Kalteng

3.2.15 Penerapan Inovasi teknologi Pertanian untuk Peningkatan Indeks Pertanaman

Tujuan yang ingin diperoleh pada tahun 2019 dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan informasi ketersediaan sumber daya air yang dapat mendukung usahatani padi lahan kering dan tadah hujan, mendapatkan sistem penyedian air

yang adaptif dan spesifik lokasi, yang mampu mendorong peningkatan IP PJK dan mengaplikasikan inovasi Turiman Jale/Pale di lahan kering.

Implementasi peningkatan IP 2019 dilakukan di lahan kering bukaan baru Desa Santilik kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur.

Informasi Sumber Daya Air Di Lahan Tadah Hujan dan Lahan Kering Kalimantan Tengah. Sumber daya air yang dominan tersedia adalah Sungai.Dari survei yang telah dilakukan telah diperoleh 92.826 ha lahan yang diajukan untuk pengembangan sumberdaya air dalam mendukung peningkatan IP padi di lahan tadah hujan dan kering, dan Kalteng baru memenuhi target sebanyak 75.000 ha.

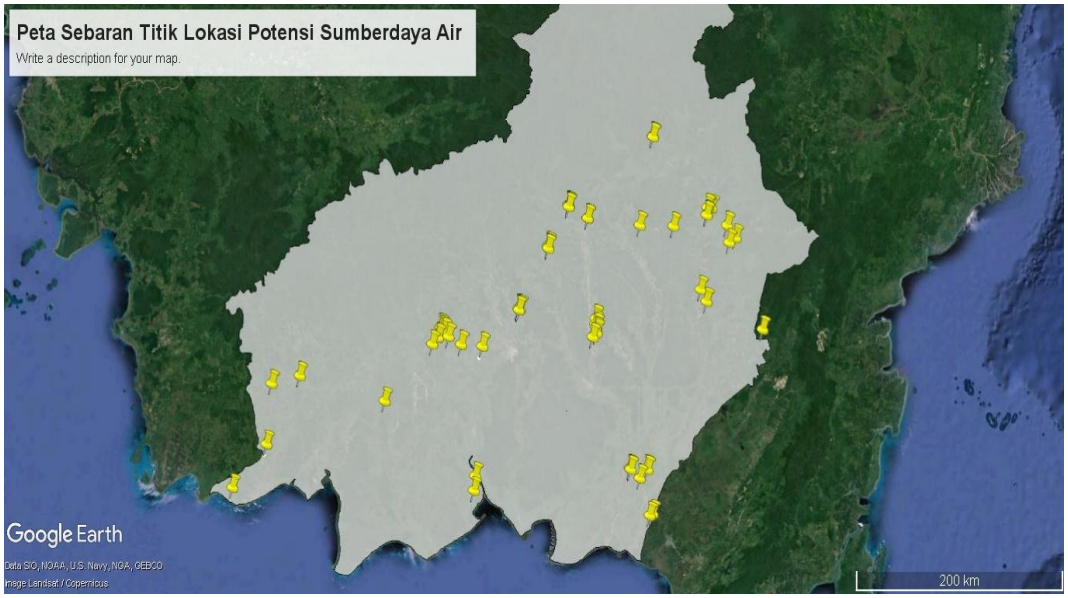

Gambar….Sebaran titik sumber daya air Kalteng

Teknologi peningkatan IP melalui teknologi penyedian air dilakukan di lahan kering bukaan baru Desa Santilik Kec Mentaya Hulu Kab. Kotim dengan Luas 7 ha. Paket teknologi yang diaplikasikan adalah : Teknologi Turiman Jagung – Kedelai yang di aplikasikan di lahan kering. Embung yang berukuran 6 x 8 meter, dan 20 x 50 m2 ternyata belum dimanfaatkan secara maksimal untuk pertumbuhan kedelai-jegung ketika musim kemarau. Ini disebabkan terbatasnya slang penghubung yang dimiliki petani. Hasil implementasi Turiman Jale menunjukkan bahwa tanaman kedelai Biosoy II dapat tumbuh dengan baik di lahan kering, dengan pr0duksi berat biji basah sebesar 2,7 t/ha.

Gambar….lokasi demplot peningkatan IP di Kabupaten Kotawaringin Timur

3.2.16 Peningkatan Komunikasi, koordinasi dan diseminasi hasil inovasi teknologi Balitbangtan

Permasalahan yang dihadapi dalam penyediaan dan pemanfaatan sumberdaya penyuluhan pertanian diantaranya: 1) Sulitnya mendapatkan informasi dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan spesifik lokalita karena terbatasnya kemampuan penyuluh pertanian untuk mengakses sumber-sumber informasi dan teknologi; 2) Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki penyuluh pertanian dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Demikian juga dalam penyelenggaraan penyuluhan yang jadi permasalahan diantaranya materi dan metode penyuluhan pertanian belum sepenuhnya mendukung pengembangan agribisnis komoditas unggulan di daerah.

Berpedoman hal tersebut, maka dilakukan kegiatan Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian di Provinsi Kalimantan Tengah. Tujuan kegiatan adalah : a. Meningkatkan kapasitas (pengetahuan dan ketrampilan) penyuluh BPTP dalam mendiseminasikan teknologi spesifik lokasi yang telah dihasilkan oleh BPTP Kalimantan Tengah; b. Mensinkronkan materi hasil litkaji BPTP Kalimantan Tengah dengan programa penyuluhan pusat maupun daerah; c. Menyebarluaskan dan memperkenalkan inovasi teknologi tepat guna yang merupakan hasil kajian BPTP Kalimantan Tengah melalui temu teknis inovasi pertanian; d. Meningkatkan kapasitas penyuluh pertanian daerah melalui peningkatan kuantitas, kualitas dan efektivitas interaksi antara penyuluh dan peneliti BPTP dengan stakeholders dan kelembagaan penyuluhan pertanian; e. Menstimulasi agar kelembagaan

penyuluhan (BPP) yang ada dapat berfungsi sebagai wadah konsultasi, informasi, pembelajaran dan pusat percontohan dalam rangka penyebaran teknologi pada pengguna dalam bentuk kaji terap inovasi pertanian dan atau demplot. Hasil yang sudah dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Tengah pada tahun 2019 meliputi kegiatan Bimtek penyusunan DUPAK, pelatihan public speaking, pelatihan penulisan KTI penyuluhan, workshop penyusunan programa, temu teknis jabatan fungsional non peneliti, temu informasi pertanian, demplot jagung hibrida, kaji terap turiman PAJALE, temu lapang, sinkronisasi programa penyuluhan serta nara sumber pertemuan di BPP.

Gambar…aktivitas kegiatan peningkatan kapasitas penyuluhan tahun 2019

3.2.17 Pemberdayaan KP Tatas Kapuas di Kalimatan Tengah.

KP Unit Tatas dapat dimaksimalkan fungsinya sebagai unit Perbenihan, aktivitas litkaji, dan Diseminasi dengan luas 25 ha sangat berpotensi untuk menghasilkan PNBP. Selain itu diperlukan dukungan untuk mengoptimalkan 9 fungsi KP : (Litkaji, Kebun Produksi, SDG, Produksi Benih Sumber, Edukasi, Magang, Diseminasi, Penyuluhan, Agrowidyawisata. Adapun keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah termanfaatkannya secara optimal KP. Tatas

untuk produksi benih sumber tanaman pangan melalui kegiatan perbenihan padi dan termanfaatkannya KP. Unit Tatas sebagai media Diseminasi dan Penyuluhan melalui kegiatan *demfarm,* temu lapang, Sekolah Lapang, dan *expose* hasil Litkaji tepat guna spesifik lokasi.

Produksi Benih Sumber seluas 5 ha: varietas padi yang adaptif di lahan pasang surut, VUB Balitbangtan & varietas padi-padi lokal lahan rawa. Sedangkan untuk diseminasi didesain sebagai kegiatan SL pembelajaran bagi petani, penyuluh/petugas dan siswa tentang PTT budidaya padi pasang surut, pengenalan varietas, mekanisasi, HPT, panen/pasca panen.

Gambar…Kondisi KP Tatas dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019

3.3 Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian

3.4 Pengembangan Pertanian Bioindustri Padi dan Kelapa Sawit Spesifik Lokasi di Kalimantan Tengah

3.5 Benih Padi

3.5.1 Produksi Benih Sumber Padi (2 ton SS dan 2 ton Fs)

3.5.2 Dukungan Perbenihan Komoditas Padi (11 ton ES)

3.6 Produksi Benih Sumber jagung (2 Ton SS)

3.7 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian

3.7.1 Pengelolaan Website

Pemanfaatan situs web di BPTP Kalimantan Tengah telah dilaksanakan semenjak tahun 2009, dan terus dilakukan pembenahan secara kontinyu dalam upaya mempercepat penyebaran informasi dan diseminasi inovasi pertanian spesifik lokasi, baik untuk kebutuhan pengguna lokal, nasional maupun internasional.

Pengelolaan website BPTP Kalimantan Tengah mencakup kegiatan pengelolaan data base website, penyusunan dan penataan tampilan, penyediaan materi/naskah (Peliputan/ pengumpulan konsep), penyuntingan, dan pengunggahan naskah.

Setelah mengalami beberapa kali pemutakhiran dan terakhir kali dilakukan pada tahun 2017, tampilan website BPTP Balitbangtan Kalimantan Tengah tahun 2019 disajikan dalam versi sebagai berikut

Gambar……. Tampilan Website BPTP Balitbangtan Kalimantan Tengah 2019

Sebagai gambaran, pengunjung website BPTP Balitbangtan Kalteng mayoritas menggali informasi pertanian organik dengan rating terbesar untuk 5 kata kunci sebagai berikut :

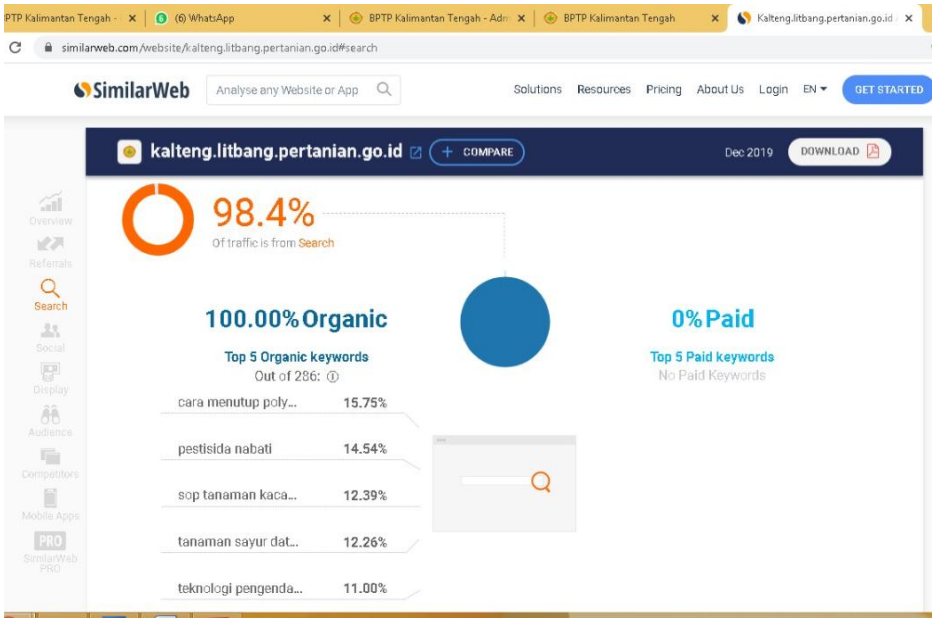

Gambar……Kepadatan jumlah kunjungan web BPTP Kalteng 2019

Selain melalui webtise, juga dikembangka media informasi social lainnya seperti Facebook, twitter serta instagram BPTP Kalimantan Tengah. Peningkatan kualitas dari tahun ke tahun untuk memberikan suasana yang berbeda dan ke arah yang lebih baik kepada pengunjung website. Peningkatan koordinasi dan organisasi, baik internal tim maupun dengan tim litbang tetap harus ditingkatkan untuk meningkatkan prestasi website BPTP Balitbangtan Kalimantan Tengah.

3.7.2 Perpustakaan

3.7.3 PPID

PPID BPTP Kalimantan Tengah bertujuan untuk memenuhi keterbukaan informasi penyelenggara publik kepada masyarakat, memenuhi hak warga negara terhadap keterbukaan informasi publik dan menghasilkan layanan publik yang berkualitas.

Pelayanan informasi publik BPTP Kalimantan Tengah dapat dilaksanakan secara onvisit (datang langsung) atau online. Bila langsung, pengguna dapat langsung datang ke Kantor BPTP Kalimantan Tengah (on visit) dan bisa secara online melalui website (http://kalteng.litbang.pertanian.go.id), facebook (BPTP Kalimantan Tengah), ataupun email BPTP Kalteng (kalteng_bptp@yahoo.com)

Dalam upaya meningkatkan pelayanan informasi dan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi publik, BPTP Kalteng telah melakukan beberapa pengembangan antara lain dengan penyediaan informasi PPID melalui website BPTP Kalimantan Tengah http://kalteng.litbang.pertanian.go.id dan melalui portal PPID BPTP Kalimantan Tengah http://bptpkalteng.ppid.pertanian.go.id/. Informasi-informasi yang diunggah yaitu terkait program, anggaran, kinerja, laporan PPID, SK PPID, Standar Pelayanan Publik (SPP), Info Teknologi yang telah dihasilkan BPTP Kalimantan Tengah dan lain-lain. Selain website dan portal PPID informasi publik terkait kegiatan, hasil-hasil kajian dan lain-lain yang berkaitan juga di publikasikan melalui media sosial (medsos) seperti twitter, facebook, youtube, dan instagram.

Gambar 3. Sarana dan Prasarana Ruang Informasi Publik BPTP kalteng

3.8 Koordinasi/Sinrkronisasi Satker dan pengelolaan Komisi Teknologi

Komisi Teknologi Pertanian pada hakekatnya dibentuk untuk menjamin peran pemangku kepentingan utama di daerah dalam menentukan prioritas kebutuhan penelitian dan pengembangan dan mendiskusikan hasil pengkajian teknologi pertanian. Keberadaan komisi teknologi sejalan denagn mandat BPTP untuk menghasilkan rekomendasi teknologi spseifik lokai yang cocok untuk

didiseminasikan secara luas. Selain itu komisi teknologi dapat berperan aktif, sehingga kegiatan BPTP dapat lebih singkron dengan program dan prioritas daerah. Komisi teknologi pertanian berperan dalam memfasilitasi fungsi koordinasi dengan lembaga-lembaga terkait guna mensinkronkan program-program penelitian dan mengidentifikasi isu pembangunan pertanian yang memerlukan penelitian, pengembangan dan diseminasi kepada pengguna teknologi yaitu pada pelaku utama dan pelaku usaha. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Komisi Teknologi dibantu oleh Tim Teknis Pengkajian yang lebih bersifat operasional dan teknis dalam membantu merumuskan bahan rekomendasi yang akan disyahkan oleh Ketua Komisi Teknologi Pertanian.

Tugas Tim teknis Pengkajian menjadi sangat penting, karena berperan dalam menentukan kelayakan suatu rekomendasi teknologi berdasarkan pada aspek ilmiah, teknis, ekonomi, sosial budaya dan lingkungan, sehingga Pertemuan Komisi Teknologi tahun 2019 difokuskan mengundang Tim Teknis Pengkajian untuk mensosialisasikan Panduan dan Juknis pengujian rekomendasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Kegiatan sosialisasi dan penguatan kelembagaan komisi berlangsung pada tanggal 23 April 2019 di BPTP Kalteng.

Pelaksanaan Pertemuan Komisi Teknologi Pertanian 2019

3.9 Jejaring/Kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk

Ruang lingkup kegiatan kerja sama yang dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Tengah selama tahun 2019, sebagian besar didominasi oleh kegiatan-kegiatandalam bentuk kerja sama penelitian dan pengembangan pertanian, bimbingan teknologi serta kegiatan kerja sama dalam hal pelayanan informasi teknologi. Kerja sama penelitian dan pengembangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh BPTP Kalimantan Tengah dengan mitra atau pemangku kepentingan yang dilaksanakan dalam bentuk konsorsium untuk kepentingan para pihak. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mempercepat menghasilkan invensi, mempercepat diseminasi, memperkuat invensi dan alih teknologi. Kerja sama ini mencakup kegiatan yang dilakukan bersama mitra dalam mengembangkan suatu teknologi atau komoditas baru, kegiatan alih teknologi non lisensi kepada mitra (antara lain: pemda, perusahaan, gapoktan) untuk penyebaran teknologi serta kegiatan validasi teknologi dengan mitra sebagai pengguna. Semua pihak berkontribusi pada kegiatan dan diatur dalam suatu perjanjian atau MoU. Bentuk kegiatan kerja sama penelitian dan pengembangan pertanian selama tahun 2019 sebanyak 6 kegiatan yaitu :

a) Kerjasama Penyelenggaraan Kegiatan Budidaya Tanaman Sistem Tanam Hidroponik Komoditas Hortikultura dan pangan dengan Komunitas Hidroponik dan Akuaponik Sehat (KHAS) Kalimantan Tengah
b) Kerjasama Pelaksanaan penyelenggaraan sitem usahatani Terpadu untuk komoditas perkebunan, ternak, hortikultura dan pangan dengan PT Kasongan Bumi Kencana
c) Kerjasama Pelaksanaan Pendaftaran Varietas Unggul Lokal di kabupaten Barito Timur dengan Pemerintah Kabupaten Barito Timur
d) Kerjasama Pendampingan Pemanfaatan Sumberdaya lahan untuk landskap kawasan pertanian pangan berkelanjutan di kabupaten Kotawaringin Timur dengan Dinas Pertanian Kab. Kotawaringin Timur SAMPIT
e) Kerjasama Kajian Produk Unggulan Daerah Kabupaten Barito Timur dengan Bappeda Kab. Barito Timur
f) Kerja sama tentang penyelenggaraan Praktik Kerja Siswa/Prakerin dengan SMK S Budi Mulya kota Palangka Raya

PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
DENGAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)
BALITBANGTAN KALIMANTAN TENGAH
Nota Kerasama
1 UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIFITAS PADI DENGAN KONTEKS PENDAMPINGAN
2 PENDAMPINGAN SUMBER DAYA LAHAN UNTUK LANDSKEP KAWASAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN BERKE